

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk memahami fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Melalui pendekatan ini, realitas dipahami sebagai hasil interpretasi subjektif individu berdasarkan pengalaman mereka sehari-hari. Tujuan utamanya adalah menemukan wawasan baru melalui pola yang muncul secara alamiah selama pengumpulan data, bukan dari hipotesis yang ditetapkan sebelumnya. Dengan keterlibatan langsung di lapangan, peneliti mendapatkan pemahaman yang lebih autentik dan mendalam tentang konteks sosial yang diteliti.

Penulis memilih pendekatan kualitatif ini menekankan pentingnya konteks sosial dan kultural untuk memahami makna dari tindakan atau pengalaman individu. Meskipun kenyataan yang diselidiki bersifat subjektif, peneliti tetap berupaya menggali perspektif subjek secara objektif. Dengan cara ini, penelitian menghargai pengalaman dan pandangan subjek sebagai sumber informasi penting, menegaskan bahwa kebenaran ilmiah juga terletak dalam makna di balik pengalaman manusia, bukan hanya pada data angka.⁴²

⁴² Sarosa, S. (2021). *Analisis data penelitian kualitatif*. Pt Kanisius.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian adalah daerah sekitar penambangan pasir di Desa Muara Kiawai Kecamatan Gunung Tuleh, meliputi desa atau komunitas yang secara geografis berada dalam pengaruh langsung aktivitas penambangan. Dalam hal ini kegiatan penelitian ini dilakukan oleh penulis di Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan meliputi:

1. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumbernya, seperti wawancara atau observasi. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari rumah sekitar tambang pasir di Muara Kiawai Pasaman Barat, Kecamatan Gunung Tuleh, untuk mengetahui bagaimana dampak pertambangan pasir di daerah setempat.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan disusun dalam bentuk dokumen atau arsip yang telah dikumpulkan oleh pihak lain sebelumnya, bukan langsung oleh peneliti. Data ini bisa berupa laporan penelitian, statistik, catatan sejarah, publikasi ilmiah, artikel, buku, surat yang sudah ada, kabar, dan berbagai bentuk dokumen lainnya yang mengandung informasi yang relevan dengan topik penelitian. Keuntungan utama menggunakan data sekunder adalah efisiensinya,

karena peneliti tidak perlu mengumpulkan data baru dari awal, melainkan dapat memanfaatkan sumber

Namun, meskipun data ini dapat memberikan gambaran umum atau informasi yang berguna, peneliti harus berhati-hati dalam menginterpretasikan data sekunder, memastikan bahwa data tersebut sesuai dan valid untuk konteks penelitian yang sedang dilakukan. Selain itu, foto sering kali menjadi salah satu bukti visual yang memperkuat keaslian dan keabsahan suatu penelitian. Foto dapat memberikan bukti konkret terkait kondisi atau kejadian yang diteliti, serta memperkuat temuan dengan menyajikan dokumentasi visual yang jelas. Dengan demikian, data sekunder, ditambah dengan bukti visual seperti foto, dapat memperkaya penelitian dan memberikan dasar yang kuat untuk analisis serta kesimpulan yang lebih mendalam.⁴³

D. Informan Penelitian

Informan adalah individu atau sekelompok orang yang memberikan berbagai informasi dalam sebuah penelitian yang dilakukan dengan metode wawancara dan cara lain. Informan terdiri dari, informan utama dan informan pendukung.

⁴³ Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Pasaman Barat. (2023). *Laporan Kondisi Kualitas Air dan Tanah di Wilayah Pertambangan Pasir. Simpang Empat: DLH Pasaman Barat.

1. Informan Utama

Informan utama adalah individu atau kelompok yang berfungsi sebagai sumber informasi primer dalam penelitian kualitatif. Mereka memberikan gambaran teknis yang mendalam tentang masalah yang sedang diteliti, mirip dengan peran "aktor utama" dalam sebuah cerita. Informan utama biasanya memiliki pengetahuan yang mendalam dan relevan mengenai topik penelitian, sehingga mereka dapat memberikan wawasan yang akurat dan detail. Informan Utama pada penelitian ini adalah masyarakat sekitar pertambangan di Desa Muara Kiawai. Informasi yang diperoleh dari mereka memberikan perspektif utama yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

2. Informan Pendukung

Informan pendukung dalam penelitian ini meliputi tokoh masyarakat, aparat desa, dan petugas lingkungan hidup yang memberikan gambaran mengenai kebijakan, perubahan sosial, serta dampak lingkungan akibat pertambangan pasir. Pelaku usaha tambang dan pedagang lokal membantu menjelaskan kondisi ekonomi yang berubah, sementara pemuda, perempuan, dan petani atau nelayan sungai memberikan perspektif langsung terkait dampak sosial dan lingkungan yang mereka alami sehari-hari. Informasi dari berbagai pihak ini memperkuat pemahaman peneliti tentang pengaruh pertambangan pasir di Desa Muara Kiawai.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Wawancara

Penelitian ini menggunakan metode wawancara sebagai teknik utama dalam pengumpulan data. wawancara dilakukan terhadap 8 informan Wawancara dilakukan dalam bentuk tanya jawab yang dirancang untuk menggali informasi secara mendalam dan relevan dengan fokus penelitian. Teknik ini memungkinkan peneliti memperoleh data langsung dari sumber utama, serta dapat digunakan untuk melengkapi dan memverifikasi informasi yang diperoleh melalui observasi dan dokumentasi

Dalam pelaksanaannya, wawancara tidak hanya terbatas pada pertemuan tatap muka, tetapi juga memanfaatkan teknologi komunikasi seperti panggilan telepon, konferensi video, atau pesan instan. Hal ini memberikan fleksibilitas, terutama ketika terdapat kendala jarak dan waktuantara peneliti dan informan. Dengan pendekatan yang terstruktur maupun semi-terstruktur, wawancara memungkinkan eksplorasi menyeluruh terhadap pengalaman, pandangan, dan opini informan. Oleh karena itu, metode ini menjadi sangat penting dalam penelitian kualitatif karena mampu menghasilkan data yang mendalam, kaya makna, dan kontekstual.⁴⁴

⁴⁴ Romdona, S., Junista, S. S., & Gunawan, A. (2025). Teknik pengumpulan data: Observasi, wawancara dan kuesioner. *JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi dan Politik*, 3(1), 39-47.

2. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas atau fenomena yang sedang berlangsung. Sebagai metode yang sangat lazim dalam penelitian kualitatif, observasi memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang autentik dan relevan melalui penggunaan pancaindra, seperti penglihatan, pendengaran, dan bahkan penciuman, tergantung pada kebutuhan penelitian. Proses ini dilakukan secara sistematis untuk memperoleh informasi yang diperlukan guna menjawab pertanyaan penelitian. Observasi memiliki keunggulan karena memberikan gambaran nyata atau gambaran langsung dari suatu peristiwa, situasi, atau kejadian, sehingga data yang dihasilkan mencerminkan kondisi riil di lapangan tanpa intervensi atau manipulasi.⁴⁵

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggali informasi dari berbagai jenis dokumen, seperti catatan tertulis, buku, surat kabar, majalah, arsip resmi, laporan, foto, atau media lainnya yang memuat informasi yang relevan dengan penelitian. Metode ini sangat berguna untuk memperoleh data yang berkaitan dengan peristiwa atau kejadian yang telah terjadi di masa lalu, sehingga sering digunakan dalam penelitian

⁴⁵ Ramdhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara

historis, sosial, atau kebijakan. Dokumen- dokumen tersebut dapat memberikan bukti atau referensi yang memperkuat temuan penelitian, namun memerlukan analisis yang cermat agar data yang dihasilkan benar-benar bermakna.

Dalam prosesnya, peneliti perlu memiliki kepekaan teoretis untuk menafsirkan dokumen-dokumen tersebut sesuai dengan konteks penelitian. Ini berarti peneliti tidak hanya mengumpulkan informasi secara pasif, tetapi juga aktif memaknai dokumen tersebut untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan demikian, metode dokumentasi tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap metode lain, tetapi juga dapat menjadisumber data utama yang kredibel dan berharga dalam menjawab pertanyaan penelitian.⁴⁶

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses untuk mengelola data pada sebuah penelitian yang nanti akan disimpulkan sebagai hasil penelitian. Proses ini perlu dilakukan untuk menandakan data yang oleh adalah benar sehingga memudahkan dalam melakukan proses-proses penelitian selanjutnya. Tujuan dari teknik analisis data ini adalah untuk menguraikan data yang diperoleh supaya mudah dipahami, memperoleh jawaban dari penelitian sehingga bisa ditarik kesimpulan, dan mendapatkan berbagai alasan mengenai suatu peristiwa.⁴⁷

⁴⁶ Khilmiyah, A. (2016). *Metode penelitian kualitatif*. Samudra Biru.

⁴⁷ Warmansyah, J. (2020). *Metode Penelitian Dan Pengolahan Data Untuk Pengambilan Keputusan Pada Perusahaan*. Deepublish.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode berfikir induktif. Metode berfikir induktif merupakan pendekatan yang dilakukan dalam menganalisis data yang melibatkan proses berfikir, mengamati, menyimpulkan sejumlah informasi yang lebih umum dari data yang lebih umum dari data tersebut, berikut adalah metode yang dilakukan pada analisis data kualitatif dengan metode induktif.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penting dalam penelitian yang bertujuan untuk menyederhanakan data yang telah diperoleh sehingga lebih terfokus dan terstruktur. Proses ini melibatkan kegiatan merangkum, memilih informasi yang relevan, mengidentifikasi hal-hal yang pokok, serta membuang data yang tidak diperlukan, sehingga hanya data esensial yang mendukung tujuan penelitian yang dipertahankan. Salah satu cara untuk melakukan reduksi data adalah melalui abstraksi, yaitu upaya untuk menyusun rangkuman yang mencakup inti, proses, serta pernyataan-pernyataan penting dari data penelitian. Abstraksi ini dirancang agar informasi utama tetap terjaga dalam konteks penelitian, sehingga mempermudah analisis lanjutan.

Reduksi data bukanlah aktivitas yang dilakukan sekali saja, tetapi merupakan proses berkelanjutan yang berlangsung sepanjang penelitian, dimulai dari tahap pengumpulan data hingga tahap analisis. Melalui proses ini, peneliti dapat menyaring informasi dari hasil penggalan data, seperti wawancara, observasi, atau dokumen, sehingga

menghasilkan catatan-catatan inti yang lebih mudah dipahami dan digunakan. Dengan cara ini, reduksi data membantu peneliti dalam mengorganisasi data yang kompleks menjadi bentuk yang lebih sederhana, tanpa kehilangan esensi atau makna, sehingga mendukung proses analisis dan penarikan kesimpulan yang lebih efisien dan efektif.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penting dalam penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengorganisasi dan menyusun informasi menjadi bentuk yang terstruktur, sehingga mempermudah penarikan kesimpulan. Tahap ini sangat krusial karena data dalam penelitian kualitatif cenderung bersifat naratif, kaya akan detail, dan sering kali kompleks. Penyajian data biasanya dilakukan melalui secara jelas dan sistematis. berbagai cara, seperti tabel, matriks, grafik, bagan, atau narasi yang terorganisir, yang dirancang untuk menggambarkan keseluruhan atau aspek tertentu dari data.

Peneliti mengklasifikasikan data berdasarkan inti permasalahan yang sedang diteliti, menggunakan teknik pengkodean untuk mengelompokkan informasi sesuai sub-pokok permasalahan. Proses ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola, hubungan, atau tren dalam data yang relevan dengan tujuan penelitian. Dengan demikian, penyajian data tidak hanya membantu peneliti memahami data yang telah dikumpulkan, tetapi juga memberikan landasan yang

kokoh untuk melakukan analisis lebih lanjut dan menyusun kesimpulan yang valid dan bermakna.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian adalah tahap akhir yang hanya dapat dicapai setelah seluruh proses pengumpulan data selesai, analisis data dilakukan secara mendalam, dan hasil analisis tersebut diperiksa serta diverifikasi. Pada tahap ini, peneliti mengintegrasikan semua informasi yang telah dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Proses ini memerlukan telaah menyeluruh terhadap data untuk memastikan bahwa semua informasi relevan telah dipertimbangkan dan bahwa kesimpulan yang dihasilkan benar-benar didasarkan pada bukti yang kuat serta analisis yang sistematis.

Peneliti biasanya memeriksa kembali hasil analisis untuk memastikan tidak ada kesalahan atau inkonsistensi yang dapat memengaruhi validitas temuan. Selain itu, pada tahap ini, peneliti juga menilai apakah hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan awal penelitian, apakah ada faktor-faktor tak terduga yang memengaruhi hasil, serta bagaimana temuan ini berkontribusi pada pengetahuan yang ada atau aplikasi praktis di lapangan. Penarikan kesimpulan tidak hanya mencakup pernyataan akhir yang menjawab pertanyaan penelitian, tetapi juga mencakup implikasi, rekomendasi, atau saran untuk penelitian lebih lanjut. Dengan demikian, tahap ini menjadi puncak dari

keseluruhan proses penelitian, di mana semua upaya yang telah dilakukan sejak tahap perencanaan hingga analisis bermuara pada hasil akhir yang bermakna dan dapat dipertanggungjawabkan.⁴⁸

G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini akan menggunakan kriteria *trustworthiness*.⁴⁹ Kriteria tersebut meliputi:

1. *Credibility* (Kredibilitas)

Kredibilitas mengacu pada sejauh mana temuan penelitian konsisten dengan realitas yang diteliti. Upaya menjaga kredibilitas dilakukan melalui triangulasi (data, metode, peneliti, dan teori), member checking dengan melibatkan informan dalam memverifikasi interpretasi peneliti, serta peer debriefing dengan rekan sejawat untuk menguji konsistensi analisis.

2. *Transferability* (Transferabilitas)

Transferabilitas menunjukkan sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan pada konteks lain. Untuk itu, peneliti menyajikan *thick description* atau deskripsi yang kaya mengenai konteks, partisipan, dan proses penelitian, sehingga pembaca dapat menilai sendiri kesesuaian temuan dengan situasi mereka.

⁴⁸ Pugu, M. R., Riyanto, S., & Haryadi, R. N. (2024). *Metodologi Penelitian; Konsep, Strategi, dan Aplikasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

⁴⁹ Asbui M. Husnullail, Risnita, M. Syahran Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah" 15, no. 2 (2024): 71.

3. *Dependability* (Dependabilitas)

Dependabilitas berhubungan dengan konsistensi hasil penelitian dari waktu ke waktu. Hal ini dijaga melalui audit trail, pencatatan proses penelitian secara rinci, serta peer scrutiny untuk memastikan bahwa langkah-langkah analisis telah dilakukan secara sistematis dan transparan.

4. *Confirmability* (Konfirmabilitas)

Konfirmabilitas menekankan pada objektivitas temuan penelitian. Peneliti menjaga aspek ini dengan reflexive auditing, yaitu kesadaran diri terhadap potensi bias, melakukan bracketing antara data dan interpretasi, serta mendokumentasikan keputusan metodologis agar dapat ditelusuri kembali. Dengan menerapkan keempat kriteria tersebut, penelitian ini diharapkan menghasilkan temuan yang terpercaya, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.